

BAB III

PERENCANAAN ASUHAN GIZI

A. Nutrition Care Proses

1. Daftar Masalah

a. Masalah Gizi

Asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat kurang dari kebutuhan zat gizi

b. Masalah Behaviour

Pasien hanya menyukai ikan tawar saja dan tempe

c. Masalah Medis

Meningitis dan Encephalopathy dengan keluhan nyeri telan, demam dan kadar hemoglobin menurun

2. Analisis Masalah

Berdasarkan anamnesis (gizi dan medis), pemeriksaan fisik (gizi dan medis), dan pemeriksaan laboratorium didapatkan beberapa kelainan gizi dan medis sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisa riwayat makan pasien dahulu menyukai lauk hewani ikan tawar saja seperti ikan kutuk, konsumsi sayur hanya wortel dan buncis serta lauk nabati hanya tempe, pola makan dan Kondisi pasien tergolong kurang baik.
- b. Hasil recall- 24 jam menunjukkan asupan energi : 16 % (berat), protein : 14 % (berat), lemak : 23% (berat), karbohidrat : 15 % (berat) dan zat besi : 1,81 % (berat)
- c. Berdasarkan kondisi umum pasien masih lemas, belum sadar penuh dan nyeri telan.
- d. Berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium, terjadi penurunan Limfosit : 24,1 gr (rendah), Hemoglobin 10,5 g/dl (rendah) dan Hematokrit 33,6 gr (rendah).

3. Diagnosa Gizi

Pernyataan Diagnosa Gizi/ Problem-Etiologi-Sign/symptom

a. Domain (NI-2.1)

Problem : Kekurangan Intake Makanan dan minuman oral

Etiologi : Berkaitan dengan Pasien belum sadar penuh dan nyeri telan

Sign/Symptom : Ditandai dengan hasil recall 24 jam kurang dari kebutuhan zat gizi yaitu Energi : 63,98 kkal yaitu 16% (def.berat) , Protein : 2,712 gr yaitu 14 % (def.berat) , Lemak : 2,012 gr yaitu 23 % (def.berat) dan Karbohidrat : 9,18 gr yaitu 15% (def.berat).

b. Domain (NI-2.1)

Problem : Peningkatan kebutuhan energi dan protein
Etiologi : Di kaitkan dengan infeksi
Sign/Symptom : Ditandai dengan riwayat penyakit sekarang pasien yaitu meningitis dan encephalopathy

c. Domain (NI-2.1)

Problem : Peningkatan kebutuhan Zat Besi
Etiologi : Di kaitkan dengan kondisi anemis pasien
Sign/Symptom : Ditandai dengan nilai hemoglobin rendah sebesar (10,5 gr/dl)

d. Domain (NB-1.5)

Problem : Kesalahan pola makan
Etiologi : Di kaitkan konsumsi makan pasien tidak variasi
Sign/Symptom : Ditandai dengan pasien hanya mengonsumsi ikan dan tempe saja

4. Intervensi Gizi

a. E-14 Kaitan Gizi dengan Kesehatan/Penyakit

Base Excepted : Pengetahuan tentang tatalaksana diet pada pasien Meningitis dan Encephalopathy

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan keluarga pasien tentang tatalaksana diet pada pasien Meningitis dan Encephalopathy

Metode : Wawancara

Waktu : 10 - 20 menit

Tempat : Ruang rawat inap (Ruang Raudhoh)\

Sasaran : Keluarga pasien

Base Evidence Goal (Dasar Bukti :

Meningkatkan pengetahuan tentang tatalaksana diet pada pasien meningitis dengan encephalopathy.

b. ND-1.1 (Pemberian makanan yang sehat)

Base Expected Outcomes/ yang Diharapkan :

- Intake energi sesuai kebutuhan dan kondisi pasien yaitu 397,8 kkal (hari ke 0) , 1193 kkal (hari 1 dan 2) , 1392 kkal (hari ke 3).
- Intake protein sesuai kebutuhan dan kondisi pasien yaitu 19,18 gr (hari ke 0) , 59,65 gr (hari 1 dan 2) , 69,6 gr (hari ke 3).
- Intake lemak sesuai kebutuhan 8,82 gr (hari ke 0) , 26,51 gr (hari 1 dan 2) , 30,93 gr (hari ke 3).
- Intake karbohidrat sesuai kebutuhan 59,67 gr (hari ke 0) , 178,95 gr (hari 1 dan 2) , 208,8 gr(hari ke 3).

Base Evidence Goal / Tujuan (Dasar bukti):

- Meningkatkan intake energi dan zat gizi tercapai minimal 80% dari kebutuhan gizi dengan pemberian bertahap dengan presentase 20 %,60 % dan 70 %
- Memulihkan kondisi pasien

TERAPI GIZI

Tujuan :

- Memenuhi kebutuhan gizi untuk mengganti kehilangan energi, protein lemak dan karbohidrat
- Mempertahankan status gizi normal pasien
- Meningkatkan derajat kesehatan secara keseluruhan melalui gizi optimal
- Memenuhi asupan zat besi pasien yang cukup bagi pasien
- Memenuhi vitamin dan mineral yang cukup bagi pasien
-

Prinsip :

- Energi tinggi
- Protein tinggi (bertahap)
- Lemak cukup
- Karbohidrat cukup
- Vitamin dan mineral cukup
- Zat besi Cukup
- Porsi kecil pemberian sering

Syarat

- 1) Energi cukup untuk mencapai status gizi normal, ditentukan dengan memperhitungkan kebutuhan untuk metabolisme sebesar 90 kkal/kg BB normal, tambahan energi penyakit infeksi dan sesuai dengan masa peralihan pasien yaitu 397,8 kkal (hari ke 0) , 1193 kkal (hari 1 dan 2) , 1392 kkal (hari ke 3). Protein tinggi 20 % (pemberian bertahap) yaitu 19,18 gr (hari ke 0) , 59,65 gr (hari 1 dan 2) , 69,6 gr (hari ke 3).
- 2) Lemak cukup 25 % menjadi 8,82 gr (hari ke 0) , 26,51 gr (hari 1 dan 2) , 30,93 kkal (hari ke 3).
- 3) Karbohidrat cukup 60 % menjadi 59,67 gr (hari ke 0) , 178,95 gr (hari 1 dan 2) , 208,8 gr (hari ke 3).
- 4) Zat besi diberikan sebesar 32,6 mg
- 5) Tinggi vitamin dan mineral
- 6) Mengandung zat antioksidan
- 7) Makanan diberikan dalam bentuk mudah cerna dan porsi kecil tapi sering

- Bahan makanan yang dianjurkan :

- 1) Sumber karbohidrat :
Nasi, roti , mie, makaroni, ubi, olahan tepung-tepungan (cake, tarcis, pudding)
- 2) Sumber Protein :

Daging sapi, ayam, ikan, telur, susu dan hasil olahan (yoghurt, keju, es krim)

3) Sumber protein nabati :

Semua jenis kacang-kacangan seperti tahu dan tempe

4) Sayuran:

Semua jenis sayuran

5) Buah-buahan :

Semua jenis buah-buahan dan jus buah.

- **Bahan makanan yang dihindari :**

1) Sumber Protein :

Dimasak dengan banyak minyak atau santan kental

2) Sayuran

Dimasak dengan banyak minyak atau santan kental

3) Lemak :

Santan kental

4) Minuman

Minuman Soda dan kopi

5) Makanan yang mengandung zat karsiogenik (penggunaan minyak berulang, makanan yang diawetkan, makanan yang dibakar , makanan instan)

1. Monitoring dan Evaluasi

FH.1.1.1 Asupan Energi

- Asupan energi total : 63,98 kkal (berat)

FH.1.5.2 Asupan Protein

- Protein total : 2,712 gram (berat)

FH. 1.5.3 Asupan Karbohidrat

- Karbohidrat total : 74,8 gram (berat)

FH.1.2.1 Asupan Makanan

- Jumlah makanan : jumlah makanan yang dikonsumsi kurang dari kebutuhan zat gizi
- Jenis makanan : pasien menyukai konsumsi ikan tawar,tempe dan

sayuran wortel, buncis sertabuah pisang dan pepaya

- Pola makan : pasien hanya konsumsi makan utama 4x sehari

AD.1.1 Pertumbuhan Tubuh

- TB estimasi: 10.7 cm
- BBI :22,8 kg
- IMT/U = Gizi Normal

S.2.8.11 Serum iron

- Zat besi 0,529 mg (1,81%)

